



di Tengah Kecamuk Virus 'Ideologi' Covid-19

Marianus Mantovanny Tapung

Senin, 16 Agustus 2021

HASMIKX

C-19, Perang Ideologi Demokrasi vs Komunisme? Kapitalisme dan Sosialisme? (Perang dunia ke-3, bersifat biologis dan psikologis)

Virus corona: Pertarungan antara AS dan China di tengah pandemi Covid-19

Jonathan Marcus
Koresponden BBC bidang pertahanan dan diplomasi
26 Maret 2020



Ungkit Kemunculan Awal Covid-19 di Wuhan

AS Ungkap Laporan Intelijen Soal Asal Usul Covid-19, Tiongkok Berang

INTERNASIONAL 25 Mei 2021, 12:36:10 WIB



Tiongkok Curiga Justru Berasal dari AS, Terkait Asal Usul Covid-19

19 Juni 2021 - 60 views



AS Beberkan Bukti China Produksi Senjata Biologis Jelang Potensi Perang Dunia III

Kompas.com - 13/06/2021, 07:00 WIB

BAGIKAN:    

Komentar 176



Lihat Foto



Dicurigai Ada 50 Laboratorium Rahasia di China yang Produksi Senjata Biologis

Kompas.com - 12/06/2021, 19:42 WIB

BAGIKAN:    

Komentar 70



Lihat Foto

Internasional

Ribut Asal COVID-19, AS Desak China Beri Izin Cek Lab Wuhan

NEWS - Rehia Sebayang, CNBC Indonesia | 23 April 2020 12:23

SHARE |  



C-19, manifestasi terorisme global?

- Terorisme adalah sebuah tindak kejahatan yang tidak tunduk kepada aturan apapun, karena nilai kebenarannya terletak dalam dirinya sendiri, serta menyangkal kebenaran pada pihak lain (Hendropriyono, 2009:435).
- Terorisme merupakan fenomena yang kompleks, tetapi memiliki ciri utama, yaitu penggunaan tindakan pemaksaan kehendak dan ideologi.
- 4 tipologi terorisme (Wilkinson, dalam Budi Winarno, 2014: 175), yaitu:
 - Terorisme kriminal merupakan tindakan teror dengan tujuan mendapatkan keuntungan material dan finansial.
 - Terorisme psikis merupakan teror yang berkaitan dengan kepercayaan, mitos, dan magis.
 - Terorisme perang merupakan bentuk teror melalui pemusnahan musuh melalui kekerasan fisik.
 - Terorisme politik merupakan upaya kekerasan dan teror yang sistematis guna mencapai kekuasaan politik.

C-19 dan Dampak Perubahan Dimensional

- **Positif**

- Solidaritas dan kesetiakawanan dan voluntarisme personal, komunal, dan global.
- Refleksi kehidupan: keseimbangan dan kesehatan tubuh dan jiwa.
- Inovasi dan kreativitas dalam bidang ekonomi/perdagangan, pendidikan, kesehatan dan olah raga, politik, dll.

- **Negatif**

- Globalisasi, coronaisasi, homogenisasi, komodifikasi dan kapitalisasi
- Global policy, global governance, dan transnasional
- Muncul kemiskinan konsekuensial dan terjadinya kerentanan social (social vulnerability).
- Sikap fatalistik, pesimisme dan pasrah pasif

Dera C-19 yang Belum Berakhir

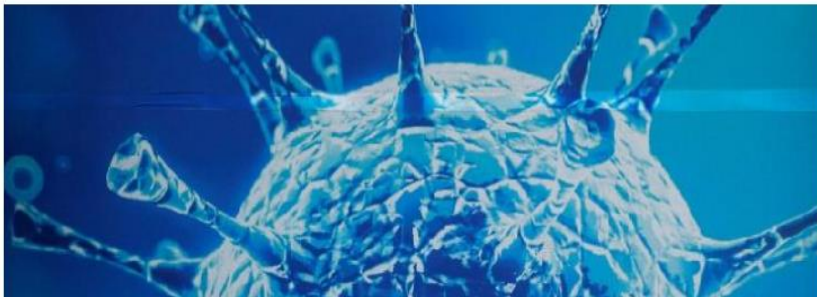
Dunia Kebobolan Varian Delta, Jalan Panjang Pandemi Covid-19 Belum Selesai

Reporter: [Tempo.co](#)

Editor: [Eka Yudha Saputra](#)

Selasa, 10 Agustus 2021 13:30 WIB

KOMENTAR



21 Juta Penduduk Indonesia Sudah Divaksin Covid-19 Secara Lengkap

Dita Angga Rusiana

Kamis, 05 Agustus 2021 - 19:49 WIB



Baru 10% dari 208 juta penduduk yang harus divaksin

C-19 DAN DUALISME KEPATUHAN (Negara vs Agama/Adat)

Langgar Prokes Cegah COVID, Pesta Adat Pemakaman di Sumut Dibubarkan

Ahmad Arfah Fansuri - detikNews

Jumat, 06 Agu 2021 13:26 WIB

1 komentar

SHARE   



Home > Nusantara > Nusantara

Belasan Hajatan di Pariaman Langgar Prokes Covid-19

Rabu 07 Jul 2021 06:33 WIB

Red: Qommarria Rostanti



Home • Kabar24 • Hukum

Langgar Prokes, Polda Metro Tahan Rizieq Shihab hingga Akhir Tahun

Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol. Argo Yuwono mengatakan penyidik menahan Rizieq Shihab di Rumah Tahanan Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya hingga 31 Desember 2020.



Newswire - Bisnis.com

13 Desember 2020 | 08:12 WIB



Ritual Kumbh Mela di Sungai Gangga Hasilkan Lonjakan Kasus Positif Covid 19

Kamis, 15 April 2021 | 10:39 WIB

Share:  



Close Ads x

Eskalasi C-19, Ketidakpatuhan sosial (*social disobedience*)

Dibubarkan Polisi, Demo Tolak PPKM di Lebak Banten Ricuh


CNN Indonesia | Senin, 26/07/2021 14:41 WIB

Bagikan :  



Tolak PPKM Diperpanjang, Dinar Candy Pakai Bikini di Pinggir Jalan

Sejumlah artis kaget lihat kelakuan Dinar Candy hanya pakai bikini dan celana dalam di pinggir jalan

Yudi Permana |  Rabu, 04 Agustus 2021 | 17:35 wib



Masyarakat Cuek dengan Prokes, Banyak yang Berpikir Meninggal Urusan Allah

Dwi Bowo Raharjo | Fakhri Fuadi Muflih

Jum'at, 18 Desember 2021



Anggar Prokes Dan Beri Contoh Tidak Baik, Wabup Lamteng Dilaporkan Ke Polisi



LAPORAN: AGUS DWI

Senin, 28 Juni 2021, 07:56 WIB



Masyarakat Acuh Prokes, Gelombang Dua COVID-19 di Jatim di Depan Mata

Konten ini diproduksi oleh BASRA (Berita Anak Surabaya)



Hoaks selama Pandemi C-19

Hoaks Merajalela di Masa Pandemi Berita Hoax Dinilai Buat Indonesia Sulit Atasi Pandemi COVID-19

Data Masyarakat Anti Fitnah Indonesia menyebutkan, jumlah hoaks dan disinformasi pada 2020 mencapai 2.298 konten jauh melampaui tahun sebelumnya. Derasnya hoaks berpotensi menghambat upaya penanganan pandemi Covid-19.

Inkana Putri - detikNews

Kamis, 08 Apr 2021 16:03 WIB

IE SARWINDANINGRUM/BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA/KURNIA YUNITA RAHAYU/SATRIO PANGARSO
ANGGENI/HARRY SUSILO
021 04:50 WIB · 1 menit baca

A TEKS  



Kominfo ingatkan hoaks saat pandemi berdampak buruk bagi banyak hal

Rabu, 25 November 2020 15:18 WIB

Kominfo : Hingga Juni terdapat 850 hoaks terkait COVID-19

Kategori Sorotan Media | melt001

Hoaks atau Fakta: Vaksin Covid-19 Palsu Beredar di Salah satu Rumah Sakit di Bekasi, Simak Faktanya

Erta Darwati - 23 Juli 2021, 15:00 WIB



C-19, ujian bagi karakter moral bangsa, minimnya empati dan *sense of crisis*

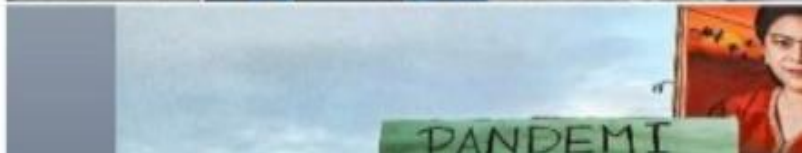
Fenomena Baliho Pilpres: Saat Syahwat Politik Mengalahkan Pandemi

Saat rakyat bersusah payah menghadapi pandemi, para politisi justru sibuk mencari sin baliho di berbagai pelosok negeri. Selain kurang pas, pemasangan baliho itu juga meng publik:



Aprianus Doni Tolok - Bisnis.com

05 Agustus 2021 | 15:43 WIB



Breaking News: Korupsi Bansos Covid, Juliari Batubara Dituntut 11 Tahun Penjara

Reporter: M Rosseno Aji

Editor: Syailendra Persada

Rabu, 28 Juli 2021 13:45 WIB

KOMENTAR



ENTERTAINMENT / Gosip / Music / Film

10 Artis Nikah saat Pandemi, Ada yang Gelar Pesta Super Mewah

Farah Nabilla

Rabu, 28 Juli 2021 | 13:45 WIB



Globalisasi C-19 menggerogoti nasionalisme

- Globalisasi yang ekstrim dan tidak disikapi secara kritis akan menyebabkan melemahnya peran nasionalisme melalui imperialisme di bidang ekonomi perdagangan, budaya, gaya hidup, dan ideologi politik, kebijakan moneter dunia, dll.
- Melemahnya nasionalisme, juga disebabkan perang kepentingan warga negara dan kepentingan transnasional yang harus diakomodasi oleh negara (Husein, dalam Dault, 113).
- Perang kepentingan ini memunculkan konflik internal bangsa, yakni melahirkan sentiman etnik, ras, dan keagamaan.
- Marginalisasi secara ekonomi, politik terhadap sebuah etnik, ras dan agama tertentu menimbulkan konflik internal bangsa, seperti yang pernah terjadi di Srilanka antara pemerintah dan gerilyawan Tamil Elam, atau konflik bercorak agama seperti yang pernah terjadi di Ambon dan Poso.

Layar Terkembang Optimisme dan masa pandemi



Breaking News

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Triwulan II-2021 Capai 7,07%

NEWS - Lidya Julita Sembiring-Kembaren, CNBC Indonesia | 05 August 2021 11:22

Membanggakan! Mahasiswa RI Raih 15 Medali di Olimpiade Matematika Dunia

Kristina - detikEdu

Selasa, 10 Agu 2021 07:00 WIB

26 komentar

SHARE



Akeyla Pradia N



Rizma Yudatama



Nabil Mahatir

8 Bulan Pandemi, Jokowi Ajak Masyarakat Pantang Menyerah

Dhika Kusuma Winata | Politik dan Hukum



Bantu Atasi Masalah Gizi, Mahasiswa Keperawatan Unika Ruteng Ciptakan Kripik Bayam Campur Gula Aren

Letang Media - News, Pendidikan Tinggi

Juli 31, 2021

BAGIKAN



NASIONALISME - REFLEKSI KRITIS BANGSA DENGAN MUNCULNYA PANDEMI C-19 (Winarno,2014: 247)

- Munculnya rasa saling memiliki sebagai bagian dari suatu bangsa
- Kebanggaan terhadap sejarah kejayaan masa lampau,
- Adanya keragaman yang memunculkan semangat membentuk identitas bersama.
- Kesadaran akan bahaya imperialisme model baru dari negara maju atas negara-negara dunia ketiga melalui liberalisasi, privatisasi, dan kapitalisasi.
- Kesadaran kolektif akan adanya ancaman dari luar yang berupa masalah teritorial, pelecehan kedaulatan atau klaim atas kebudayaan
- Keinginan melindungi budaya lokal dari modernisasi
- Membangun kembali modal sosial gotong royong, persatuan, dan bela rasa.

Pandemi dan 4 Pilar Kebangsaan

4 PILAR KEBANGSAAN

- PANGASILA
- UUD 1945
- NEGARA KESATUAN
REPUBLIK INDONESIA
- BHINEKA TUNGGAL IKA



Pancasila menjadi Tonggak selama Pandemi

- Pandemi C-19 telah menyebabkan krisis yang sangat mendalam bagi rakyat Indonesia, baik krisis kesehatan, psikologis, sosial, ekonomi; dan berdampak konsekuensial pada sektor ekonomi, sosial, politik, hingga hankam.
- Pancasila sebagai dasar ideologi negara Indonesia memiliki nilai-nilai yang menguatkan Indonesia sebagai bangsa, antara lain persatuan, empati kemanusiaan, kesetiakawanan, solidaritas social dan gotong royong (volutarisme/kesukarelawanan), sensitivitas dan berpikir kritis, yang dibutuhkan dalam menghadapi pandemi C-19.
- Pandemi ini adalah momentum refleksi, introspeksi dan sekaligus tentang pengamalan dan penghayatan atas nilai-nilai Pancasila.
- Kita meyakini bahwa nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila-sila Pancasila tersebut bersifat universal dan dapat dijadikan landasan bagi pembentukan norma-norma kenegaraan maupun norma-norma moral.

Sila 1: Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung makna adanya keyakinan akan keberadaan Tuhan YME yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya.

- Pandemi membangkitkan kesadaran religius tentang relasi antara Tuhan YME, manusia dan alam semesta.
- Pandemi menjadi momentum refleksi dan evaluasi atas relasi manusia dengan alam yang sudah tidak harmonis dan seimbang.
- Pandemi menyadarkan situasi batas manusia (point of no return) bahwa manusia begitu rapuh berhadapan dengan kekuatan lain di luar manusia.
- Pandemi menuntut pemberdayaan akan kecerdasan spiritual dan kecerdasan ekologis.
- Berdoa dan berserah diri kepada-Nya untuk keselamatan agar virus ini akan segera berakhir dari dunia.

Sila 2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Memberikan makna, manusia adalah makhluk beradab, berharkat dan martabat, memiliki derajat, hak dan kewajiban yang sama. Manusia dilengkapi dengan olah pikir, rasa, karsa, dan cipta, sehingga dapat membangun budaya, peradaban, nilai-nilai dan norma sebagai rujukan dalam bersikap dan bertingkah laku, juga untuk memecahkan berbagai persoalan hidupnya.

- Pada masa pandemi, sisi kemanusiaan harus dikedepankan pada bidang kesehatan, ekonomi, sosial, agama, hukum, budaya, dll. perlu dipelihara pada masa pandemi.
- Penyelenggaraan dan kebijakan negara perlu memenuhi rasa keadilan seluruh masyarakat. Semua masyarakat mendapatkan hak perlindungan dan bantuan yang adil dan merata dari pemerintah.
- Di sisi lain, masyarakat Indonesia pun memiliki kewajiban untuk patuh dan taat terhadap ketentuan hukum dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dalam menanggulangi pandemi, dan memberdayakan kemampuan berpikir kritis rasional, kreatif dan inovatif demi menjaga kelangsungan hidupnya.
- Solidaritas kemanusiaan, kesetiakawanan sosial, volutarisme, dan sense of crisis, sensitivitas, empati dan tanggung jawab etis kemanusiaan harus menjadi prioritas perilaku, seperti disiplin mengikuti protokol kesehatan.

Sila 3: Persatuan Indonesia

Sila ini memberikan karakteristik yang holistik atas paham kebangsaan Indonesia yang mengandung makna nasionalisme, yakni perasaan satu sebagai sebuah bangsa, satu sebagai warga negara Indonesia, tumbuhnya rasa saling mencintai sesama, cinta Tanah Air dan bangsa. Di sisi lain, rasa kekeluargaan, kebersamaan dan gotong-royong juga mendasari sifat persatuan Indonesia.

- Pada situasi pandemi rasa nasionalisme, kekeluargaan, kebersamaan, dan gotong-royong ini menjadi tuntutan. Solidaritas dan kesetiakawanan, kesukarelawanan dan berempati dan menghormati pengorbanan para tenaga medis, relawan harus menjadi nilai yang perlu ditanamkan dalam diri masyarakat Indonesia.
- Empati kemanusiaan haruslah melahirkan persatuan dan gotong royong untuk menyelesaikan masalah. Kebersamaan dan kolaborasi tanpa melihat ras, suku dan agama akan mempercepat penanganan pandemi..
- Negara yang berhasil keluar dari pandemi C-19 adalah negara yang memiliki persatuan dan kesatuan serta solidaritas yang kuat, perjuangan bersama mulai dari pemerintah sampai masyarakat tingkat bawah.

Sila 4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila ini memberikan makna adanya sifat bijaksana, tanggung jawab terhadap Tuhan YME maupun terhadap sesama manusia, dan cinta akan kebenaran dalam kerangka negara berkedaulatan rakyat, serta kehidupan yang dilandasi dengan nilai-nilai demokrasi.

- Penanganan pandemi, menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Dan, setiap kebijakan pada masa pandemi ini didasarkan pada asas musyawarah dan mufakat, yang selanjutnya dilaksanakan dalam tindakan bersama demi kebaikan bersama (bonum commune) bangsa ini.
- Butuh sinergitas dan kolaborasi antara masyarakat dan masyarakat dengan pemerintah pusat maupun daerah. Masyarakat perlu mendukung kebijakan pemerintah PSBB dan PPKM dan Protokol Kesehatan sebagai salah satu cara untuk meminimalisasi penyebaran C-19.

Sila 5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima ini menyiratkan keadilan yang berlaku bagi seluruh kehidupan bangsa Indonesia. Keadilan yang dimaksud adalah keadilan yang berdasarkan Ketuhanan YME; sikap adil kepada sesama, menghormati hak orang lain, sifat saling menolong dan menghargai sesama.

- Pekerjaan yang membantu untuk kepentingan bersama adalah hal yang perlu dilakukan terutama dalam masa pandemi corona ini.
- Orientasi mewujudkan kesejahteraan sosial harus menjadi panglima dari setiap komponen negara. Bukan kesejahteraan elite, pengusaha, dan pemilik modal.
- Keadilan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi selama masa pandemi.
- Kebijakan pemimpin dan elite politik seharusnya berorientasi pada kepentingan dan rasa keadilan rakyat dalam menangani pandemi dan dampaknya pada keberlangsungan penghidupan. Tidak boleh mengambil untung, moral hazard, menyalahgunakan kekuasaan, represif serta otoriter di tengah masa pandemi ini.

Pancasila: Universalitas Nilai

- Kita meyakini bahwa nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila-sila Pancasila tersebut bersifat universal dan dapat dijadikan landasan bagi pembentukan norma-norma kenegaraan maupun norma-norma moral.
- Nilai-nilai Pancasila yang tertuang dalam sila-sila Pancasila tentunya perlu tertanam di setiap hati masyarakat Indonesia, dan menjadi pedoman dan patokan dalam bernegara dan bermasyarakat bagi seluruh bangsa Indonesia.
- Nilai-nilai Pancasila merupakan sumber nilai bagi tertib hukum di Indonesia juga sebagai sumber norma moral bagi penyelenggaraan kenegaraan dan pelaksanaan hukum di Indonesia.
- Dalam kondisi pandemi ini, tentunya nilai-nilai Pancasila memberikan lebih kesadaran spiritual bagi kita, menumbuhkan nilai empati, tenggang rasa dan cinta bagi sesama, menjadi perekat bagi persatuan bangsa Indonesia, menjadi penyejuk dalam kita bernegara dan bermasyarakat, dan memberikan keadilan sosial serta kesejahteraan dalam berkehidupan bernegara.

Kegiatan Mengamalkan Nilai Pancasila Selama Pandemi C-19



Pancasila, Bung Karno dan Kefloresan





70TH

INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH

Sekian dan
Terima Kasih

